

## Table Of Content

<b>Journal Cover</b>	2
<b>Author[s] Statement</b>	3
<b>Editorial Team</b>	4
<b>Article information</b>	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
<b>Title page</b>	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
<b>Article content</b>	8

**Indonesian Journal of Cultural and  
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

## Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

## Editorial Team

### Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

### Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

### Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

## Enhancing Religious Education at Al-Qur'an Education Park: A Holistic Approach

### *Meningkatkan Pendidikan Agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an: Sebuah Pendekatan Holistik*

**Anis Farihah, anisfarihah@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Khoiri Khoiri, anisfarihah@umsida.ac.id, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

(1) Corresponding author

#### Abstract

This scholarly article advocates for a holistic approach to religious education within non-formal institutions like Al-Qur'an Education Park (TPQ). While acknowledging the significance of al-Qur'an reading proficiency, the study underscores the need to broaden the curriculum to encompass diverse subjects, including contextual comprehension, ethical teachings, and Islamic history. Emphasizing teacher training diversity, the research suggests expanding pedagogical methodologies and classroom management techniques tailored to different age groups and learning styles. Moreover, resource diversification is proposed through the integration of multimedia materials, interactive activities, and contemporary discussions related to Islam, fostering student engagement and relevance. By procuring prayer guidebooks and daily prayers and considering a wider range of resources, the implications of this study point toward a dynamic and enriched learning environment that goes beyond rote learning, with potential implications for religious education strategies on a global scale.

#### Highlight:

- **Comprehensive Curriculum:** This article underscores the importance of expanding the curriculum in non-formal religious education settings, emphasizing contextual comprehension, ethical teachings, and Islamic history alongside al-Qur'an reading.
- **Diverse Teacher Training:** The study suggests enhancing teacher training with diverse pedagogical methodologies and classroom management techniques suited to varying age groups and learning styles, thus improving educators' effectiveness.
- **Engagement Through Resources:** Resource diversification, including multimedia integration, interactive activities, and contemporary discussions, is advocated to foster student engagement and relevance, offering a dynamic and enriched learning environment beyond traditional rote learning approaches.

**Keyword:** Religious Education, Holistic Approach, Curriculum Enrichment, Teacher Training, Resource Diversification



## Pendahuluan

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah lembaga Pendidikan non formal dalam lingkup keagamaan islam. Proses pembelajaran agama islam yang baik merupakan bagian yang sangat penting dalam Pendidikan agama. Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan sarana untuk mendukung dan memperdalam wawasan keagamaan dalam Masyarakat. Keberadaan TPQ memiliki manfaat dan tujuan yang besar yaitu melakukan pengajaran Al-Quran serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik. Melalui taman pendidikan Al-Quran anak-anak dapat mempelajari bacaan dan makna Al-Quran dengan baik dan benar serta mendalam. Pembentukan karakter dan akhlak anak-anak juga merupakan orientasi dari Taman Pendidikan Al-Quran[1]. Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami, dan mengimplementasikan kandungan Al-Quran. Pendidikan Al-Quran sendiri terdiri dari TKQ (Taman Kanak-Kanak), TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), TQA (Taman Qur'an lil Aulad), dan bentuk lembaga lain yang sejenis. Kurikulum pada Pendidikan Al-Quran yaitu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Quran, tajwid, dan menghafal doa sehari-hari [2]

Perkembangan Pendidikan Al-Quran pada saat ini sangat berkembang dengan pesat. Banyak sekali ditemukan Lembaga Pendidikan disetiap sudut desa atau perkotaan. Semakin banyaknya Lembaga Pendidikan tersebut merupakan bukti bahwa Masyarakat sudah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya mempelajari baca dan tulis Al-Quran. Melalui taman Pendidikan Al-Quran dapat terciptanya generasi Qurani, yakni generasi yang mencintai dan senantiasa mengamalkan isi pokok Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari[3]. Guna mendukung terciptanya generasi Qurani yang berkualitas, maka dibutuhkan sebuah manajemen Pendidikan Quran yang baik sehingga dapat menghasilkan output yang diharapkan.

Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap perangkat rencana pengaturan yang memuat berbagai aspek. Aspek yang termuat didalam manajemen Pendidikan Al-Quran yaitu tujuan, isi, dan bahan. Kurikulum pada taman Pendidikan Al-Quran terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum penunjang. Kurikulum inti memiliki muatan materi membaca, menghafal, menulis dan mengamalkan kandungan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran inti disajikan dengan metode pembelajaran dan kekhasan masing-masing lembaga. Sementara itu kurikulum penunjang bermuatan materi tentang Aqidah, akhlak, ibadah, doa harian dan materi lain sesuai kebutuhan[4].

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) sebagai Lembaga Pendidikan non Formal), termasuk yang harus mendapatkan perhatian terkait dalam hal manajemen pembelajaran. Meski bersifat Pendidikan non formal, apabila tidak ditata dengan pengelolaan yang baik, maka tidak bisa mencapai efisiensi dan efektivitas, sebagaimana konsep tujuan dalam manajemen pembelajaran. Taman Pendidikan Al-Quran memiliki visi dan misi yang sangat besar yakni dengan membentuk karakter, nilai dan moral para santrinya[5]. Berpijak dari hal tersebut, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bekerjasama dengan Mitra dari amal usaha Muhammadiyah yaitu Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa beralamat di desa Kenongo Rt.02 Rw.01 Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Dari Lembaga ini, didapatkan permasalahan bahwa pengajar belum memahami secara maksimal tentang konsep manajemen pembelajaran untuk Taman Pendidikan al-Qur'an. Proses Pembelajaran telalu berfokus pada penguasaan bacaan al-Qur'an, tanpa diimbangi dengan materi-materi lain seperti materi imla' (menulis arab), pelatihan adzan dan iqomah dan praktik ibadah. Selain itu, tidak adanya buku kumpulan materi untuk memudahkan pengajar dan santri dalam murojaah materi tambahan.

## Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa beralamat di desa Kenongo Rt.02 Rw.01 Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahapan, antara lain:

### A. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan segala kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Beberapa hal terkait hal ini antara lain:

1. Berkordinasi dengan mitra terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan;
2. Menyusun materi terkait dengan pendampingan selama Pelatihan Manajemen Pembelajaran.

### B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan Dosen Pengabdian bersama mahasiswa berkolaborasi sesuai dengan job description masing-masing untuk merealisasikan kegiatan pendampingan Pelatihan Manajemen Pembelajaran di tempat mitra. Diantara realisasi kegiatannya antara lain;

1. Mengadakan Pelatihan manajemen pembelajaran yang efektif di TPQ



2. Penambahan materi *Imla'* disela aktivitas mengaji bagi santri jilid 3 s.d. jilid 6
3. Distribusi buku kumpulan materi doa yaumiyah dan doa shalat. (trial)

### C. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Dalam tahapan evaluasi ini dilakukan dalam dua tahapan;

1. Evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan pada saat Pelatihan dengan memberikan Pre Test dan Post Tes kepada peserta untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta pada materi yang diberikan.
2. Evaluasi kemanfaatan. Evaluasi ini akan dilakukan di akhir kegiatan pengabdian dengan melakukan wawancara atau melalui kuesioner kepada Kepala TPQ, para Pengajar dan para santri, untuk melihat kebermanfaatan dari kegiatan ini dan sebagai pertimbangan untuk kegiatan selanjutnya.

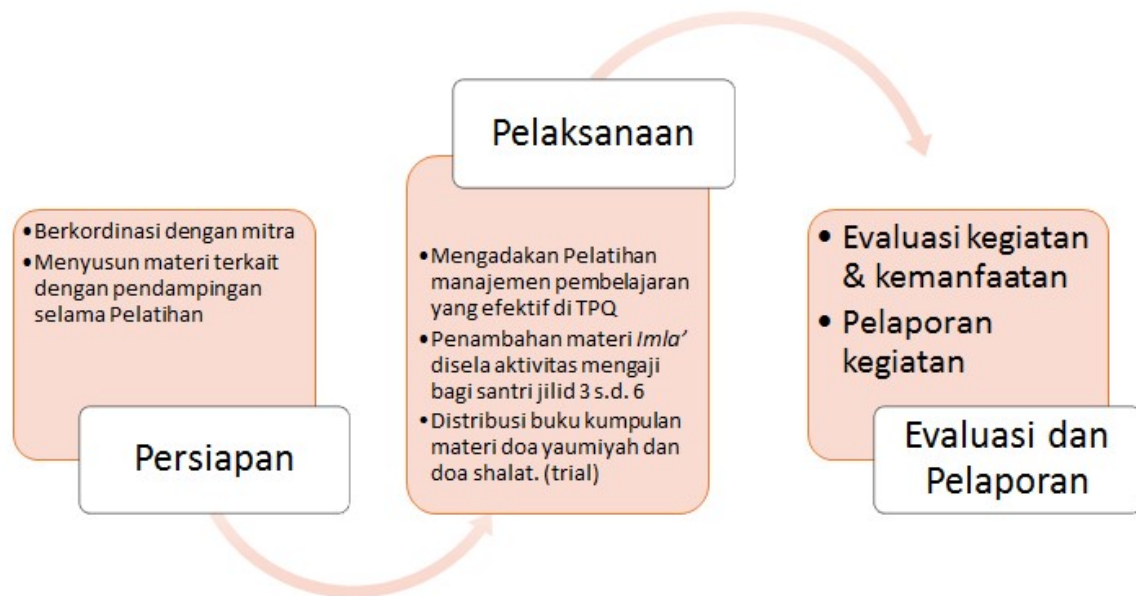


Figure 1. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa terdapat tiga kegiatan yang menjadi fokusnya. **Pertama**, pendampingan pada Pelatihan manajemen pembelajaran yang efektif di TPQ. Pada saat ini manajemen pembelajaran di TPQ merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan. Untuk menghasilkan output atau lulusan yang berkompoten didalam bidang islam dan keagamaan sebagaimana tertuang didalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 mengenai standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah di bidang al-Qur'an maka dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran[6]

Dalam kegiatan ini terdapat 21 peserta yang aktif mengikuti pelatihan manajemen pembelajaran yang efektif di TPQ. Peserta dalam kegiatan ini difokuskan untuk guru TPQ At-Taqwa sebagai tempat abdimas dan juga mengundang pengajar dari TPQ amal usaha Muhammadiyah sekitar. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan pada hari Sabtu 18 Maret 2023 bertempat di SD Muhammadiyah 8 Tulangan. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu memberikan pemahaman kepada para guru/ustadzah TPQ tentang manajemen dan metode pembelajaran yang efektif dan baik untuk diterapkan didalam pembelajaran Al-Quran di TPQ. Manajemen dan metode pembelajaran harus diimplementasikan dengan baik oleh guru/ustadzah didalam proses pembelajaran. Metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Penerapan metode pembelajaran Al-Quran ditujukan agar proses dan hasil belajar mengajar efektif, berhasil dan menginspirasi santi dalam mempelajari bacaan dan pengamalan ajaran Islam melalui teknik motivasi, secara konsisten merangsang motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien[7].

Kegiatan ini dibuka dengan sambutan oleh ketua abdimas yakni Anis Fariyah yang menyampaikan bahwa untuk menghasilkan output santri yang berkualitas maka diperlukan sebuah manajemen pembelajaran yang baik dan efektif. Harapannya melalui kegiatan ini kedepannya TPQ AT-TAQWA lebih terorganisir lagi manajemen pembelajarannya dan tentunya bisa berkembang lebih baik lagi.



**Figure 2.** *Pelatihan manajemen pembelajaran yang efektif di TPQ*

Kegiatan selanjutnya yakni pelatihan manajemen pembelajaran yang efektif di TPQ oleh Ust. Iswahyud i, S.Ag. Dalam materi yang disampaikan melalui PPT Ust. Iswahyud i, S.Ag menerangkan materi tentang sistem dan mutu pembelajaran Al-Quran di TPQ. Sistem manajemen pembelajaran yang baik akan menghasilkan sebuah output yang berkualitas dan dapat menjadikan sebuah TPQ menjadi Lembaga model yang dapat dijadikan contoh oleh Lembaga lainnya. Kegiatan ini mendapat respon yang cukup baik dari para ustadzah TPQ bahkan beberapa dari mereka menyampaikan agar dilaksanakan kegiatan semacam itu lebih sering. Dari 21 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 20 orang merasa mendapatkan wawasan baru tentang pembelajaran TPQ yang menyenangkan, dan dari 21 peserta ini, 13 orang berharap kegiatan tersebut dilakukan secara berkala. Berikut prosentase perbandingannya:



Figure 3. Gambar (Atas). Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan, Gambar (Bawah). Pemahaman peserta terhadap materi

**Kedua,** Penambahan materi *Imla'* disela aktivitas mengaji bagi santri jilid 3 s.d. 6. *Imla'* adalah menuliskan Kembali huruf-huruf sesuai dengan posisinya dengan benar dan tepat. Dalam hal ini tim abdimas menyiapkan sebuah media berupa selebaran kertas yang berisikan huruf-huruf arab yang telah disediakan[8]. Dengan media ini guru memberikan intruksi kepada santri untuk menuliskan Kembali dengan benar dengan cara mengikuti bentuk huruf-huruf yang tersedia di kertas lainnya. Tujuan dari penambahan materi *Imla'* didalam pembelajaran Al-Quran yakni untuk membekali agar mampu menulis huruf-huruf arab dalam bentuk Tunggal dengan baik dan benar. Selain itu dengan adanya materi *imla'* dapat melatih keterampilan berpikir cepat, mempertajam Indera pengelihatan yang kemudian memobilisasi otak supaya dapat menulis dengan tepat[9]. Terdapat perkembangan sikap pada santri sebagai hasil dari penambahan materi *imla'*, yakni santri lebih cermat, teliti, dan tertib ketika proses pembelajaran. Kegiatan ini terlaksana dengan baik, para santri antusias dalam menulis dan suasana kelas menjadi lebih terkendali. Kegiatan menulis arab ini dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para pengajar untuk menjaga ketertiban di dalam kelas selama kegiatan membaca jilid berlangsung.



**Figure 4.** Gambar (Kiri). Kegiatan menulis arab, Gambar (Kanan). Kegiatan menulis arab

**Ketiga**, pengadaan buku panduan Doa Shalat dan Do'a Harian Santri, merupakan ide untuk memberi kemudahan terutama bagi pengajar untuk mendampingi para santri dalam menghafalkan bacaan do'a shalat dan do'a sehari-hari. Sebagaimana hal ini merupakan bagian dari kurikulum penunjang dalam taman Pendidikan Al-Quran. Dengan adanya buku panduan tersebut, para santri dapat menghafal doa-doa sehari-hari dan dapat melakukan shalat dengan baik serta terbiasa hidup dalam kehidupan yang islamiyah[10]. Buku panduan shalat ini merupakan sebuah media untuk mengajarkan anak shalat sejak dini. Dengan mengajarkan dan membiasakan anak shalat sejak dini diharapkan anak dapat berkembang secara maksimal baik dalam ranah jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki karakter yang baik didalam kehidupan sehari-hari[11]. Harapan dengan adanya tiga kegiatan ini dapat menjadikan TPQ At-Taqwa menjadi lebih baik dalam manajemen pembelajaran yang diterapkannya

## Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas manajemen pembelajaran di TPQ At-Taqwa dapat dilakukan melalui tiga kegiatan yakni mengadakan pelatihan manajemen pembelajaran yang efektif di TPQ guna meningkatkan kualitas pendidik dan system pengelolaan TPQ. Penambahan materi imla' untuk meningkatkan kemampuan menulis arab santri dan melakukan pengadaan buku panduan doa shalat dan doa harian sebagai penunjang pembelajaran di TPQ.

## References

1. N. Hidayati, "TAAWUN : Jurnal Pengabdian," vol. 01, no. 02, pp. 74-84, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.uluwiyah.ac.id/index.php/taawun/article/view/121>
2. A. Firmansah, A. Aripriharta, A. M. Nasih, A. Taufiq, N. Mufti, and S. N. Maharani, "Pelatihan Manajemen untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran," *ABDIMASY J. Pengabdian dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 53-59, 2021, doi: 10.46963/ams.v2i2.416.
3. Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran BTQ dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)," *Al-Ta'dib*, vol. 9, no. 1, pp. 21-36, 2016.
4. M. Ary Irawan, E. W. Syarifoeddin, and I. K. Wardani, "Manajemen Kurikulum TPQ," *Pengabdian. Kpd. Masy. Cahaya Mandalika*, vol. 2, no. 2, pp. 308-314, 2021.
5. Y. Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia," *J-PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 46-58, 2018, doi: 10.18860/jpai.v5i1.6520.
6. R. Mubarok, "Manajemen Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darus Sakinah Sangatta Utara," *Al-Rabwah*, vol. 14, no. 02, pp. 173-188, 2021, doi: 10.55799/jalr.v14i02.51.
7. S. Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ulmi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun," *Ta'dib J. Pendidik. Islam dan Isu-Isu Sos.*, vol. 19, no. 1, pp. 60-79, 2021, doi: 10.37216/tadib.v19i1.423.
8. N. L. Zubaidah, "Implementasi Metode Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatullah Jombang, Takeran, Magetan," (Tidak Diterbitkan). Ponorogo Fak. Ilmu Tarb. dan Kegur. Inst. Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
9. N. Anugrahi, "Efektivitas Pembelajaran Imla' dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata dalam Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang," no. July, pp. 1-23, 2016.
10. F. Rosi and F. Faliyandra, "URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH," *J. Auladuna*, no. c, pp. 37-49, 2020.
11. N. Jannah and M. A. Suryadilaga, "Mengajarkan Shalat Pada Anak Usia Dini Dalam Masa Social Distancing Covid-19 →Perspektif Hadis," *AL QUDS J. Stud. Alquran dan Hadis*, vol. 4, no. 2, p. 427, 2020, doi: 10.29240/alquds.v4i2.1638.